

# **LAPORAN**

## **KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**OPTIMALISASI PERAN ORGANISASI  
MASYARAKAT DI TINGKAT DESA  
UNTUK DESA YANG BERKEMAJUAN  
EKONOMI DAN PENDIDIKAN DI GEREM  
CILEGON**



**Tim Pelaksana:**

**Ketua Tim**

Sawitri Nurhayati, M.Kom

**Anggota**

Muhamad Cecep Irfan Maulana

Nurijah

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
UNIVERSITAS AL-KHAIRIYAH  
TAHUN 2021**

# OPTIMALISASI PERAN ORGANISASI MASYARAKAT DI TINGKAT DESA UNTUK DESA YANG BERKEMAJUAN EKONOMI DAN PENDIDIKAN DI GEREM

## Abstrak

Dalam upaya pengabdian masyarakat Universitas Al-Khairiyah mengalami berbagai dinamika, tantangan serta rintangan. Upaya mewujudkan masyarakat yang berkemajuan pendidikan dan ekonominya merupakan amanat dari undang-undang dasar 1945, dan merupakan asas pancasila dimana negara menjamin keadilan sosial dalam seluruh rakyat Indonesia. Untuk mencapai kemajuan ekonomi dan pendidikan tidaklah mudah,

haru didukung oleh berbagai pihak dan membangun serta menciptakan sinergitas dalam gerakan. Dalam pelaksanaan di lapangan kami menemukan bahwa sangat sulit untuk berkordinasi dengan masyarakat secara langsung dan terorganisir, maka adanya organisasi masyarakat di tingkat desa sangat membantu pelaksanaan PKM. Maka penting untuk membahas organisasi masyarakat dalam optimalisasi ekonomi dan pendidikan yang berkemajuan. Metode yang kami lakukan dalam Pengabdian adalah turun langsung selama 1 bulan berada dalam masyarakat, hasilnya kami menemukan besarnya peran organisasi masyarakat dalam upaya meningkatkan ekonomi dan pendidikan masyarakat berkemajuan.

**Kata kunci:** Masyarakat, Optimalisasi, Organisasi, Ekonomi, Pendidikan

## *Abstract*

*In an effort to serve the community, PKM of Al- Khairiyah experienced various dynamics, challenges and obstacles. Efforts to create a society that is advanced in education and economy is a mandate from the 1945 Constitution, and is a principle of Pancasila in which the state guarantees social justice for all Indonesian people. To achieve economic progress and education is not easy, it must be supported by various parties and build and create synergy in the movement. In the field implementation, Group 7 found that it was very difficult to coordinate with the community directly and in an organized manner, so the existence of community organizations at the village level greatly helped the implementation of PKM. So it is important to discuss community*

*organizations in optimizing the economy and advancing education. The method we use in our service is to go down directly for 1 month in the community, as a result we find the large role of community organizations in efforts to improve the economy and education of a progressive community.*

**Keywords:** *Society, Optimization, Organization, Economy, Education*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dan kesejahteraan untuk semua masyarakat adalah amanah dari undang-undang yang harus diwujudkan bersama-sama oleh semua elemen. Dewasa ini isu pendidikan dan ekonomi selalu menjadi isu yang menarik untuk dibahas dan menimbulkan berbagai perbincangan di berbagai daerah. Contohnya isu pendidikan dimana biaya pendidikan yang semakin mahal, akses pendidikan yang semakin sulit, sistem pendidikan yang tidak sesuai dengan visi misi terdahulu dan indeks literasi yang rendah diberbagai daerah. Begitu pula isu ekonomi menjadi bahan perbincangan diberbagai daerah dengan beragam topik yang banyak diantaranya menimbulkan gejala dimasyarakat seperti kesenjangan ekonomi, pengangguran, kenaikan harga bahan pangan dan BBM.

Maka perlu diadakanya upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan ekonomi, yang tentunya tidak bisa dilakukan oleh satu pihak saja. Semua pihak harus bekerjasama untuk mewujudkan cita-cita itu. Perlu diadakanya pemberdayaan berbagai elemen masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan memiliki tingkat literasi yang tinggi. Dosen sebagai *agent of change dan agent of social control* memiliki peran sebagai pihak yang dapat diterima oleh semua kalangan karena sifat netral dan independennya. Dosen harus bisa mengambil peran advokasi menjembatani berbagai pihak dan elemen untuk bersama-sama mewujudkan masyarakat adil makmur. Salah satu pihak yang memiliki basis massa yang kuat di masyarakat adalah organisasi kemasyarakatan, mereka berada dirtingkat desa dan langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Maka dari itu kami PKM Universitas Al-Khairiyah berusaha untuk mengetahui pengaruh keberadaan organisasi masyarakat dalam mendukung segala bentuk kegiatan dan upaya untuk mewujudkan masyarakat yang berkemajuan pendidikan dan ekonominya. Kegiatan ini diantaranya adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh organisasi masyarakat terhadap kemajuan ekonomi dan pendidikan desa, juga untuk mengetahui bagaimana organisasi masyarakat dapat menggerakkan masan dan membuat satu perubahan.

Pengertian optimalisasi menurut Purwadaminta (Ali,2014) adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan yang tercapai secara efektif dan efisien. Optimalisasi juga banyak diartikan dimana semua kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi dari kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan. Sedangkan menurut KBBI optimalisasi adalah tertinggi, terbaik dan paling menguntungkan.

Menurut Robin dan Judge (2007) tujuan dari pembentukan organisasi adalah untuk mendapatkan keuntungan materi dan non materi. Unsur-unsur yang terkandung

dalam organisasi sebagai berikut, yaitu : pertama organisasi adalah sistem sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana terjadi hubungan timbal balik antar individu.

Menurut Dr. Patta Rapanna (2018) Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya penambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi setiap warga negara yang ada.

Program (PKM) Universitas Al -Khairiyah dilaksanakan pada satu daerah di Kota Cilegon tepatnya di Lingkungan Kagungan Kelurahan Gerem Kecamatan Grogol Kota Cilegon. Kelurahan Gerem berada tidak jauh dari pusat Kota Cilegon, berjarak sekitar 10-15 menit perjalanan dari pusat Kota Cilegon atau sekitar 15 KM .Wilayah Gerem secara umum terbagi menjadi dua kondisi alam, pertama bagian atas Gerem yang berada pada dataran tinggi termasuk Kagungan dan Watu Lawang. Kedua bagian bawah yang dengan pesisir dan dekat dengan jalan protokol antaranya Sumur Wuluh dan Cikuasa. Dataran tinggi Gerem didominasi dengan perbukitan dan perkebunan yang banyak dimanfaatkan sebagai objek wisata. Di dataran rendah wilayah Gerem berdekatan dengan banyak pabrik dan industri.

Menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) Kecamatan Grogol dihuni oleh sekitar 40.000 Jiwa dan untuk Kelurahan Gerem sendiri terdapat 4.636 KK dan 14.551 Jiwa. Karena secara geografis berdekatan dengan pusat Kota dan Lokasi Industri mata pencaharian utama di kelurahan Gerem adalah buruh pabrik dan karyawan, dengan tingkat Pendidikan terbanyak masih di Sekolah Menengah Atas (SMA-Sederajat). Kelurahan Gerem dipimpin oleh lurah Rahmadi Romadin, ST dan perangkat Kelurahan lainnya. Di kelurahan Gerem terdapat beberapa Lembaga diantaranya Karan Taruna Mekar Asih, PKK Kelurahan Gerem, Majelis Ta'lim dan berbagai Ormas dan LSM. Struktur koordinasi dan intruksi dari Lurah langsung turun ke Rukun Warga (RW) dan dari RW langsung turun ke Rukun Tetangga (RT) dari RT langsung ke warga. Kelurahan Gerem sendiri memiliki 39 RT dan 11 RW.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sukses diantaranya adalah karena lengkap nya organisasi di kelurahan Gerem yang bisa diajak bekerjasama dan bersinergi dalam menyusun dan melaksanakan setiap program. Kondisi Masyarakat pun dimana sudah banyak yang berpendidikan tinggi, membuat tim PKM tidak kesulitan untuk beradaptasi karena banyak mendapat dukungan warga, dan warga pun mengerti bagaimana sebenarnya konsep PKM itu jadi tidak ada miskonsepsi antara masyarakat dan dosen.

Kendala yang dihadapi adalah pertama terjadi perpecahan didalam masyarakat, yang membuat masyarakat menjadi berkubu kubu akibat konflik didalam

masyarakat. Hal ini pula yang membuat setiap pelaksanaan kegiatan dirasa cukup sulit dalam hal pengerahan masa atau peserta. Peran pemuda dalam masyarakat pun sangat kurang dimana organisasi pemuda di kelurahan Gerem tidak aktif. Sinergitas antara kelurahan dengan perangkat RT/RW pun dirasa cukup kurang terutama dalam hal penyelesaian masalah sampah. Mengatasi masalah-masalah di atas dosen PKM Universitas Al-Khairiyah akhirnya memanfaatkan perangkat organisasi yang ada di kelurahan

Gerem diantaranya adalah PKK, Bank Sampah, Karang taruna dan Pojok UMKM dalam pelaksanaan setiap kegiatan PKM.

## **2. METODE**

Pengabdian dilakukan secara langsung turun ke masyarakat, observasi sebelum turun ke masyarakat dilaksanakan selama 2 minggu kemudian turun ke masyarakat selama 1 bulan di bulan februari 2021. Selain metode observasi secara langsung kami juga menggunakan metode wawancara terhadap warga yang ada untuk mendapatkan data dan informasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program PKM telah dijalankan selama satu bulan. Dalam berbagai kegiatan dan momen pertemuan dengan masyarakat upaya-upaya untuk melakukan observasi dan pengamatan terus dilakukan. Berdasarkan hasil pengamatan di minggu pertama dan kedua dapat diketahui bahwa kegiatan yang diadakan masyarakat kurang diminati jika tidak ada daya tarik tersendiri, semisal tokoh, doorprize atau adanya snack. Animo masyarakat untuk belajar dan meningkatkan skill dan kemampuan masih kurang, apalagi jika tidak ada iming-iming dalam kegiatan tersebut.

Upaya komunikasi dengan *stackholder* ditingkat rw sampai rt telah dijalankan tapi hasilnya masih kurang maksimal, dimana rw tidak memiliki kemampuan untuk mengerahkan masa dan mengikuti setiap kegiatan. Disini dapat diketahui juga bahwa rt/rw tidak memiliki peran yang signifikan dalam masyarakat.

Berdasarkan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa warga dimana berdasarkan keterangan warga bahwa, memang untuk mengerahkan masa di desa agak sulit apalagi Kelurahan Gerem itu sudah termasuk kota karena dekat dengan pusat kota. Jadi tergolong daerah yang plural dan maju. Pemikiran warga nya selalu jika ada akomodasi atau uang nya baru berangkat dan bergerak. Dalam satu kegiatan kami

sempat diminta untuk mengeluarkan sejumlah dana untuk doorprize dan lainnya dalam satu kegiatan sosialisasi, membuktikan sulitnya warga untuk berkumpul jika tidak ada daya tarik tertentu .

Maka dari itu kami meng siasati nya dengan mengerahkan berbagai organisasi ditingkat desa dan kelurahan untuk mengikuti kegiatan secara sukarela. Berbagai kegiatan seperti kerja bakti, kemah literasi, sosialisasi kesehatan dan senam sukses dilaksanakan dengan membangun kerjasama dan berkolaborasi dengan organisasi di tingkat desa seperti PKK, Karang Taruna, Penggiat UMKM, Pojok UMKM, Bank Sampah dan Santri Pondok. Dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak sinergitas terbangun dan berbagai kegiatan kemasyarakatan dapat terlaksana dengan maksimal sesuai target yang diharapkan.

#### **4. KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa organisasi masyarakat ditingkat desa memiliki peran penting dalam mewujudkan ekonomi dan pendidikan desa yang berkemajuan. Terbukti kemampuan nya untuk mengorganisir masa dalam melakukan suatu kegiatan, ini adalah peran yang krusial dan penting dimana untuk mencapai perubahan dan kemajuan perlu ada upaya yang masif dan keterlibatan semua pihak. Berbagai bentuk kegiatan untuk meningkatkan Ekonomi baik itu pelatihan ,pendampingan tidak akan berjalan baik jika tidak ada orang yang mengikuti atau keterlibatan masyarakat didalamnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Pustaka yang berasal dari jurnal

- [1] R. Tambun, K. Furukawa, M. Hirayama, M. Shimadzu, S. Y. Yamanaka, and Y. Ohira, "Measurement and estimation of the particle size distribution by the buoyancy weighing-bar method and the rosin-rammler equation," *J. Chem. Eng. Japan*, vol. 49, no. 2, pp. 229–233, 2016.

Pustaka yang berasal dari prosiding seminar

- [2] R. Tambun, Y. Sibagariang, and J. Manurung, "Influence of the weighing bar size to determine optimal time of biodiesel-glycerol separation by using the buoyancy weighing-bar method," in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 2018, vol. 309, no. 1.

Pustaka yang berasal dari buku

[3] T. Allen, *Particle Size Measurement*, 4th ed. Hong Kong: Chapman and Hall, 1990.

[4] Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan Oleh Gede Agus Jaya Negara, M.Pd.H, I Nyoman Ariyoga, M.Pd, I Nyoman Buda Asmara Putra, S.Sos.H., M.I.Kom

[5] Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif & Kemajuan Ekonomi  
Oleh Hudaya Latuconsina

[6] ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KEMISKINAN DENGAN  
DYNAMIC PANEL DATA.

Oleh Dr. Prince Charles Heston Runtuuwu

[7] Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi  
Oleh Dr. Darwin Lie, S.E., M.M, Lora Ekana Nainggolan, S.E., M.Si, Nana Triapnita Nainggolan, S.E., M.M, Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M.Ak, Hery Pandapotan Silitonga, S.E., M.Ak

[8] Pengantar teori manajemen komunikasi dan organisasi  
Oleh Riinawati